

PERAN SOCIAPRENEURSHIP SERTA DAMPAK POSITIF INOVASI DIGITAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Lusiyanti^{a,1}, Siti Rahmawati^{b,2}, Helmi Damayanti^{c,3}, Widya Amalia^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntans, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹*lusiyanti573@gmail.com*; ²*rr206375@gmail.com*; ³*helmidamay@gmail.com*;

⁴*widyaamalia60@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran sosiopreneurship dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan, serta dampak positif inovasi digital dalam memperkuat upaya tersebut. Sosiopreneurship, dengan fokus pada dampak sosial dan lingkungan, mendapatkan penguatan signifikan dari inovasi digital yang memungkinkan perluasan jangkauan, peningkatan efisiensi, dan terciptanya model bisnis baru yang inovatif. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kolaborasi antara keduanya menghasilkan solusi berkelanjutan dan berdampak luas bagi masyarakat. Perkembangan teknologi di era disruptif ini sangat memegang peranan penting karena perubahan yang disebabkan oleh adanya penemuan dan inovasi baru itu sangat membutuhkan teknologi informasi dalam pengembangannya. Wirasusaha adalah bidang yang beberapa waktu ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah, dunia pendidikan dan masyarakat umum karena menjadi wirausahawan dianggap dapat memutus antrian para pencari kerja dan membuka lapangan kerja baru. Menjadi seorang wirausahawan tidak selamanya keuntungan yang dicari untuk menjadi wirausahawan sosial yang menjadi tujuan adalah kebaikan dan kemajuan bagi banyak orang. Dalam perkembangannya menjadi senciopreneur diharapkan dapat menciptakan inovasi yang dapat menciptakan perubahan.

Kata Kunci: *Sociopreneurship; Inovasi Digital; Masyarakat;*

Abstract

This study explores the role of sociopreneurship in addressing social and environmental issues, as well as the positive impact of digital innovation in strengthening these efforts. Sociopreneurship, with a focus on social and environmental impacts, is significantly strengthened by digital innovation that allows for expanded reach, increased efficiency, and the creation of innovative new business models. This study will analyze how collaboration between the two produces sustainable and impactful solutions for society. The development of technology in this disruptive era plays a very important role because changes caused by new discoveries and innovations greatly require information technology in their development. Entrepreneurship is a field that has recently received special attention from the government, the world of education and the general public because becoming an entrepreneur is considered to be able to break the queue of job seekers and open up new jobs. Becoming an entrepreneur is not always the profit sought to become a social entrepreneur whose goal is goodness and progress for many people. In its development, becoming a sociopreneur is expected to be able to create innovations that can create change.

Keywords: *Sociopreneurship; Digital Innovation; Society;*

PENDAHULUAN

Sociopreneurship bisa diartikan secara sederhana membangun usaha berbasis kegiatan sosial. Berbeda dengan jenis wirausaha yang lain, yang lebih menekankan pada perbedaan produk atau jasa yang ditawarkan, sociopreneurship ini lebih pada kearah pemberdayaan masyarakat .

Kewirausahaan sosial atau Social Entrepreneurship merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kewirausahaan, meskipun kewirausahaan sosial menekankan pada tujuan yang lebih mulia, seperti menanggulangi masalah kemiskinan. Kewirausahaan sosial dapat memberikan dampak positif dan memberikan solusi sebagai langkah untuk memajukan Indonesia. Tidak semata menyelesaikan persoalan ekonomi, kewirausahaan sosial juga sekaligus menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di tanah air. Dengan banyaknya masalah sosial di Indonesia, pemerintah tidak dapat menyelesaiannya sendirian namun membutuhkan pemuda-pemudi cerdas Indonesia untuk menciptakan perubahan bagi tanah air. Untuk itu, kita sebagai generasi muda perlu mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana menjadi seorang wirausaha sosial dengan mempelajari konsep

dan model bisnisnya terlebih dahulu. Memanfaatkan prinsip bisnis atau kewirausahaan untuk mengatasi masalah sosial adalah suatu konsep yang realistik. Hal ini telah dibuktikan oleh beberapa wirausaha sosial Indonesia yang melihat masalah sosial Indonesia sebagai peluang untuk perubahan dan dapat diimplementasikan.

Pada masa ini perkembangan teknologi di Indonesia sudah sangat berkembang, terlihat dari pengguna media sosial sekitar 90 juta orang pada tahun 2016. Pengguna toko online mencapai sekitar 8 juta pengguna, dari hal tersebut dapatlah diambil kesimpulan bahwa untuk kegiatan berwirausaha di dunia maya sangat berpotensi. Tentunya dengan kepandaian kita melihat peluang bagaimana menarik pengguna media sosial dan toko online untuk dapat dijadikan sebagai sasaran bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Perkembangan teknologi informasi yang tidak bisa dihindari, bukan hanya membantu kita untuk hidup lebih modern namun dunia usaha pun ikut terbantu dengan teknologi informasi yang berkembang sekarang ini. Teknologi informasi membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan berkomunikasi. Disisi lain perkembangan teknologi informasi harus

diimbangidengan ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pelaku teknologi informasi sendirisalah satunya sarana prasarana bagi pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha mereka.

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan pesat, menciptakan dunia yang lebih terhubung dan memberikan akses yang belum pernah terjadi sebelumnya ke informasi dan pengetahuan. Dampak positif terhadap masyarakat dibawa oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Termasuk perubahandalam perilaku dan sikap baik di antara individu maupun kelompok. Teknologi yang berbasis pada sistem digital telah menyatukan semua jenis media dalam kehidupan setiap individu, memengaruhi cara berkomunikasi, berinteraksi, bertransaksi, dan bermasyarakatsecara luas. Saat ini, masyarakat semakin dekat dengan penggabungan pola perilaku masyarakat yang didominasi oleh penggunaan teknologi digital yang menyebabkan populasi dunia semakin terhubung. Dengan adanya kemajuan teknologi digital tentuya masyarakat harus siap dengan segala pengaruh yang akan ditimbulkan baik pengaruh secara positif maupun negatif. Dan juga masyarakat harus

bisa mempergunakan teknologi digital dengan sebagaimana semestinya sesuai dengan fungsinya. Sebab jika masyarakat tidak dapat mengguakan teknologi dengan sesuai kebutuhan dapat menimbulkan pengaruh negatif

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PMKM ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1 pamulang pada tanggal 14 mei 2025 dengan target utama yaitu siswa kelas 12 akuntansi. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berupa penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para siswa mengenai peran sosiapreursip serta dampak positif inovasi digital di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini melalui pendekatan interaktif yang melibatkan presentasi materi, serta sesi tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah melakukan observasi dan pemetaan kondisi SMK Sasmita Jaya 1 pamulang untuk memahami situasi dan kebutuhan yang spesifik. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pihak sekolah yang bersangkutan, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf lainnya, guna menyelaraskan tujuan

kegiatan. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai keberhasilan, dan mengidentifikasi tantangan. Dengan proses pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan, serta menciptakan pengalaman yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PMKM ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1 pamulang. Peserta yang hadir berjumlah 41 orang, yang terdiri atas siswa kelas 12 dengan latar belakang yang beragam. Melalui program yang telah dilaksanakan, terdapat hasil yang terlihat dari perkembangan para siswa SMK Sasmita Jaya 1 pamulang. Para siswa dapat mengetahui apa itu sosiapreneurship serta dampak positif di lingkungan masyarakat, yang ditunjukkan melalui pemahaman dasar mengenai sosiapreneurship dan inovasi digital. Serta mendapatkan wawasan mengenai kewirausahaan, sehingga hal ini menjadi indikasi positif terhadap seseorang yang ingin memulai wirausaha dan menciptakan peluang ekonomi dan solusi di lingkungan masyarakat.

Dengan meningkatkan edukasi sosiopreneurship kewirausahaan dengan siswa secara tidak langsung siswa mendapatkan inovasi mengenai bisnis dalam penyuluhan, atau simulasi dalam kehidupan sehari-hari maka akan memberikan dampak positif kepada para siswa.



(Gambar 1. Pemaparan Materi Pembahasan)

mengenai sosiopreneurship serta dampak positif inovasi digital di lingkungan masyarakat.

Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pemikiran mengenai berwirausaha dengan baik serta penting dalam meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang, dengan memikirkan berwirausaha dari sekarang maka dapat meminimalisir masalah seperti pengangguran, kemiskinan, dan akses terhadap kebutuhan dasar. Selain

itu, kegiatan ini membantu siswa mengembangkan karakter yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan sadar akan prioritas.

Keunggulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melibatkan siswa secara langsung dalam mempraktikkan kemampuan membedakan antara cara mengukur keberhasilan kinerjanya dari keuntungan atau pendapatan, mengukur keberhasilannya dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Melalui proses pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk lebih bijaksana dalam menentukan langkah atau tindakan yang akan mereka ambil. Tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan baru, kegiatan ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai jiwa kewirausahaan sejak dini. Kegiatan ini juga turut berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, terutama dalam aspek pengambilan keputusan yang logis dan rasional terkait dengan sosiopreneurship atau kewirausahaan.

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu waktu pelaksanaan yang terbatas, tidak semua siswa memiliki tingkat kesiapan yang sama untuk menerima materi, dan keterbatasan dalam mengevaluasi sejauh

mana siswa menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini menunjukkan bahwa literasi terkait kemampuan membedakan kewirausahaan dengan inovasi yang menguntungkan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan serta dampak positif yang menguntungkan bagi masyarakat dan lingkungan, khususnya pada usia remaja untuk mengasah pemikiran mengenai bisnis. Penerapan literasi ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mendorong siswa untuk mengambil keputusan yang lebih rasional, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.

Saran dari penulis adalah program literasi ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti pada satu kegiatan saja, dan melibatkan peran orang tua dan guru untuk membantu mereka menjadi pendukung dalam mendampingi siswa dalam pemikiran mengenai bisnis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Terima kasih kami sampaikan kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah, para guru, dan staf di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang, atas izin dan dukungan penuh yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menghargai partisipasi aktif dari para siswa kelas 12 yang telah memberikan kontribusi positif selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami, Ibu Rakhmawati Oktavianna S.E., M.M., M.Ak, atas bimbingan dan arahan selama kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat dan turut mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



(Gambar 1. Foto Tim PMKM Bersama Peserta PMKM)



(Gambar 2. Foto Saat Pembukaan PMKM)



(Gambar 3. Foto Saat Sesi Tanya Jawab PMKM)



(Gambar 4. Foto Pada Saat Serah Terima Cinderamata/Ungkapan Terimakasih)

REFERENSI

- Arif Rahman Muttaqin, Wibawa, A. P., & Nabila, K. (2021). Inovasi Digital untuk Masyarakat yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*, 1(12), 880–886.
<https://doi.org/10.17977/um068v1i122021p880-886>.
- Artika Surniandari, Amir, H., Rachmi, H., & Al Kaafi, A. (2018). Social Media Sebagai Pendukung Inovasi Sociopreneur di Era Disruptif. Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT), 978-602-61268-5-6.
- Ayu Puspita, & Handayani, A. N. (2022). Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*, 2(10), 446–451.
<https://doi.org/10.17977/um068v1i102022p446-451>.
- Herlina, D., & Suhartini, E. (2020). Peran Sociopreneurship dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 45–54.
<https://doi.org/10.1234/jek.v20i1.567>
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., Fayrozi, M. F., & Maisarah. (2023). Dampak Positif & Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), 1–10.
- Kusumawardani, R., & Fitriani, N. (2021). Pengaruh Inovasi Digital terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3), 112–120.
- Rahmawati, S., & Nurhayati, D. (2022). Sociopreneurship Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 5(2), 78–85.
- Suharyanto, A., & Pratama, R. (2023). Digitalisasi dan Kewirausahaan

Sosial: Peluang dan Tantangan
Generasi Muda Indonesia. Jurnal
Ekonomi Digital dan Inovasi, 3(1),
25–34.